

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 OBJEK PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2018:57) menyatakan, "Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau meerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti unntuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian.

Dalam Tugas Akhir ini yang menjadi objek penelitian adalah bank umum syariah. Bank umum syariah adalah bank yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah aturan yang berlandaskan Al-Quran dan Hadits, yang mana dalam kegiatan usahanya bank umum syariah tidak diperbolehkan adanya praktik riba serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori terlarang dalam islam. Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi terdepan dalam industri keuangan. Hingga saat ini, keberadaan bank umum syariah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan. Ini dapat dilihat dari peningkatan layanan dan pengembangan jaringan dari tahun ke tahun.

3.2 METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2018:1) menyatakan, “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Metode penelitian sangat penting dalam suatu penelitian, karena turut menentukan tercapai atau tidak tujuan suatu penelitian. Di dalam Tugas Akhir ini, metode yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, karena menganalisis laporan keuangan bank umum syariah periode 2019-2023 menggunakan rasio profitabilitas.

3.2.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:9) menyatakan bahwa, “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna”.

Menurut Fairus (2020:31) menyatakan, penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuisioner melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan segi proses daripada hasil yang didapat. Hal tersebut disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses.

Menurut Sugiyono (2018:86) menyatakan bahwa, “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”.

Menurut Sugiyono (2016:17) menyatakan bahwa:

“Metode Studi Kasus adalah dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap suatu program, kejadian, proses, aktivitas terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan”.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:455) menyatakan, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai standar data yang ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2019:314) menyatakan, “Dokumentasi berupa catatan peristiwa yang telah berlalu dan disajikan dalam bentuk tulisan, gambar ataupun karya numental seseorang.”

Teknik pengumpulan data dalam Tugas Akhir ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data-data tertulis maupun dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian. Adapun dokumentasi yang dilakukan yaitu dengan memperoleh laporan keuangan tahunan pada bank umum syariah periode 2019-2023 berdasarkan statistik perbankan syariah yang terdapat di website OJK.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah data kuantitatif karena berupa angka-angka yang terdapat dalam laporan neraca dan laporan laba rugi bank umum syariah.

Menurut Sugiyono (2018:13), “Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan dikur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan”.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data langsung yang diperoleh peneliti dari perusahaan berupa laporan keuangan tahunan bank umum syariah.

Menurut Sugiyono (2018:456), “Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan buku, jurnal, artikel ataupun *website* yang berkaitan dengan topic penelitian mengenai keuangan bank umum syariah.

3.2.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:118) menyatakan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Menurut Sugiyono (2018:138) menyatakan, “*Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti”.

Kriteria-kriteria yang ditetapkan untuk memilih sampel ini adalah sebagai berikut:

- a. Bank umum syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2019-2023.
- b. Bank umum syariah yang mempublikasikan laporan tahunan di OJK maupun website perusahaannya.
- c. Laporan keuangan periode 2019-2023 yang memuat variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian tercatat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan: PT Bank Aceh Syariah PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah PT Bank Muamalat Indonesia PT Bank Victoria Syariah PT Bank BRI Syariah PT Bank Jabar Banten Syariah PT Bank BNI Syariah PT Bank Syariah Mandiri PT Bank Mega Syariah PT Bank Panin Dubai Syariah PT Bank Syariah Bukopin PT BCA Syariah PT Tabungan Pensiunan Nasional Syariah PT Maybank Syariah Indonesia PT Bank Aladin Syariah PT Bank Syariah Indonesia PT BPD Riau Kepri Syariah	17
2	Bank umum syariah yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan (Annual Report) dalam 5 tahun berturut-turut selama periode 2019-2023: PT Bank BRI Syariah (tidak ada tahun 2022 dan tahun 2023)	8

Bank BNI Syariah (tidak ada tahun 2022 dan tahun 2023)
 Bank Syariah Mandiri (tidak ada tahun 2022 dan tahun 2023)
 PT Maybank Syariah Indonesia (tidak ada tahun 2021, tahun 2022 dan tahun 2023)
 PT Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (tidak ada di OJK)
 PT Bank Aladin Syariah (tidak ada tahun 2019 dan tahun 2020)
 PT Bank Syariah Indonesia (tidak ada tahun 2019 dan tahun 2020)
 PT BPD Riau Kepri Syariah (tidak ada tahun 2019, tahun 2020 dan tahun 2021)
 PT Bank Tabungan Pensiunan Syariah (tidak ada tahun 2021, 2022, dan tahun 2023)

3	Bank umum syariah yang tidak memiliki kelengkapan data sesuai dengan penelitian	0
4	Jumlah bank yang sesuai dengan kriteria	9
5	Jumlah sampel penelitian (5 tahun x 9 bank umum syariah)	45

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, data diolah penulis 2024

Berdasarkan metode purposive sampling di atas, tercatat ada 10 sampel yang akan digunakan dalam penelitian pada bank umum syariah.

Sampel pada penelitian tercatat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian Bank Umum Syariah Periode 2019-2023

No	Nama Perusahaan
1	PT Bank Aceh Syariah
2	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT Bank Muamalat Indonesia
4	PT Bank Victoria Syariah
5	PT Jabar Banten Syariah
6	PT Bank Mega Syariah
7	PT Bank Panin Dubai Syariah
8	PT Bank Syariah Bukopin
9	PT BCA Syariah

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, data diolah penulis 2024

3.2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode analisa deskriptif, yaitu menggambarkan bagaimana penilaian kinerja dengan menggunakan angka rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas.

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah

“Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang memberikan gambaran mengenai hasil peneliti seperti pengolahan data yang diperoleh penulis mengenai laporan keuangan.

1. Analisis deskriptif

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan laporan keuangan bank umum syariah yaitu laporan keuangan bank umum syariah periode 2019-2023, dengan membandingkan setiap pos-pos yang sama dalam laporan keuangan untuk beberapa periode sehingga dapat diketahui perkembangan. Rumus yang digunakan rasio profitabilitas dengan indikator ROA dan ROE yaitu:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sugiyono (2018:247-249)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sugiyono (2018:247-249)

3. Analisis data kualitatif

Langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

a. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk penelitian ini dengan dokumentasi yaitu berupa laporan keuangan bank umum syariah periode 2019-2023.

Menurut Sugiyono (2018:476) menyatakan bahwa, “Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.”

b. Reduksi data

Menurut Sugiyono (2018:247-249) menyatakan:

“Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya”.

Dalam reduksi data ini, penulis menghitung data menggunakan rasio profitabilitas dengan indikator *Return On Asset (ROA)* dan Indikator *Return On Equity (ROE)*.

c. Penyajian data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan

data. Menurut Sugiyono (2018:249) dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penyajian data ini, penulis menginterpretasikan data atau mendeskripsikan data yang telah dihitung dengan menggunakan rasio *ROA* dan *ROE* yang merupakan inti dari proses analisis.

d. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2018:252-253) menyatakan bahwa:

“Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan”.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dalam penarikan kesimpulan ini, penulis menyimpulkan masalah yang terjadi dari hasil perhitungan rasio untuk mengetahui penyebab terjadinya masalah yang terjadi pada objek yang telah diteliti.